

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA Terhadap Pembelajaran Analisis Riil Menggunakan elearningfkipunipa.org

Haryanto¹, Indiriani Astuti Wakang², Jeane Mumu³

^{1,2,3} FKIP, Universitas Papua, Manokwari
Jl. Tugu Jepang Amban Manokwari, Papua Barat
harry_mat_unipa@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine student perceptions of learning in the Real analysis course through elearningfkipunipa.org. This application is used to teach at Faculty of teaching training and education (FKIP) University of Papua During the covid 19 pandemic. The menu in this application is very complete, ranging from video conferencing, discussions, uploading and downloading access, sending assignments, online exams and much more. Besides being complete, this application is also integrated with popular applications such as YouTube and Google. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques carried out by observation and unstructured interviews through online media. Observations were made by observing student activities at elearningfkipunipa.org. while interviews were conducted with students via telephone and whatsapp chat. Based on the research results, students' perceptions of elearningfkipunipa.org are very diverse. Some have negative perceptions, and some have positive perceptions. Negative perceptions include an unattractive web display so that students are not interested in participating in learning. Regarding the learning process in the Real Analysis course, students' perceptions are very good, especially in the learning process, giving assignments and presenting material. However, the lack of innovation in the method of presenting material in the teaching process is an obstacle in learning and inadequate network facilities. The shortcomings of this application can be covered by adding a more varied, innovative, and communicative menu by increasing the discussion menu that raises the latest issues.

Keywords: Student, perception, analisis real, elearningfkipunipa.org

Abtrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran pada mata kuliah analisis riil melalui elearningfkipunipa.org. Aplikasi ini digunakan dalam pembelajaran di FKIP Universitas Papua dalam masa pandemi covid19. Menu pada aplikasi ini sudah sangat lengkap mulai dari menu video konverensi, menu diskusi melalui chat, unggah dan unduh file, pengiriman tugas, ujian secara daring dan masih banyak lagi. Selain lengkap aplikasi ini juga terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi populer seperti youtube dan google. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara tidak terstruktur melalui media online. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas mahasiswa di elearningfkipunipa.org. sedangkan wawancara dilakukan kepada mahasiswa melalui telepon dan chat WA. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap elearningfkipunipa.org sangat beragam. Ada yang memiliki persepsi negatif dan adapula yang memiliki persepsi positif. Persepsi negatif di antaranya tampilan web yang kurang menarik sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Terkait dengan proses pembelajaran pada mata kuliah Analisis Riil, persepsi mahasiswa sangat baik terutama dalam proses pembelajaran, penugasan dan pemaparan materi. Namun proses perkuliahan kurang inovasi dalam penyajian materi yang menjadi kendala dalam pembelajaran serta fasilitas internet yang kurang memadai. Kekurangan aplikasi ini dapat di tutupi dengan cara menambah menu yang lebih Variatif, inovatif dan komunikatif. Misalkan memperbanyak menu diskusi yang mengangkat isu-isu terkini.

Kata kunci: Mahasiswa, persepsi, analisis riil, elearningfkipunipa.org

Copyright (c) 2022 Haryanto, Indiriani Astuti Wakang, Jeane Mumu

✉ Corresponding author: Haryanto

Email Address: harry_mat_unipa@yahoo.com (Jl. Tugu Jepang Amban Manokwari, Papua Barat)

Received 22 April 2021, Accepted 22 March 2022, Published 04 April 2022

PENDAHULUAN

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam

kehidupan manusia dan menjadi dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya (Ardilla & Hartanto, 2017; Kuznetsova, 2019; Ponomareva, 2021). Mengingat pentingnya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi (Yensy, 2020). Materi matematika untuk tingkat perguruan tinggi lebih sulit untuk dipelajari karena materi yang disajikan lebih bersifat abstrak, seperti pada matakuliah Analisis Riil. Matakuliah Analisis Riil merupakan salah satu mata kuliah di Jenjang S1 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIPA yang diberikan pada semester gasal. Materi yang dipelajari lebih bersifat teoritis seperti Sistem Bilangan Real, Barisan Bilangan Real, Limit Fungsi, dan Fungsi Kontinu.

Bentuk pembelajaran yang saat ini diterapkan pada pembelajaran Analisis Riil di Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNIPA adalah pembelajaran daring. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran daring diharapkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif menekankan pada keterlibatan mahasiswa secara aktif untuk mengalami sendiri, menemukan, memecahkan masalah sehingga potensi mereka berkembang secara optimal dan kemampuan berpikir tingkat tinggi lebih diaktifkan (Elita et al., 2019; Haryanto et al., 2020). Salah satu media pembelajaran jarak jauh digunakan dalam pembelajaran Analisis Riil di Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNIPA yaitu Elearningfkipunipa.org.

elearningfkipunipa.org ialah *e-learning* yang dikembangkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIPA dengan menggunakan LMS Moodle dan telah digunakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang telah diakui oleh pimpinan Universitas Papua. Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang merasakan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Kemauan seseorang dalam menggunakan produk teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi (Saifuddin, 2018). Oleh karena itu, perlu diketahui persepsi mahasiswa terkait pembelajaran itu.

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerima stimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diindera (Saifuddin, 2018; Yodha et al., 2019). Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan (Muzni & Wicaksono, 2016; Wahyuni, 2014). Penerapan *e-learning* pada kenyataannya masih banyaknya pro dan kontra, serta hasil lapangan, juga penelitian sebelumnya yang menyatakan antara lain, masih kurangnya pemanfaatan media secara efektif yang menyebabkan tidak optimalnya penyerapan materi yang didapatkan, maupun kurang menariknya tampilan ataupun prosedur penggunaan yang menyebabkan mahasiswa kurang antusias (Saputri et al., 2021). Berdasarkan paparan tersebut, Artikel ini membahas Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA terhadap Pembelajaran Analisis Riil menggunakan *elearningfkipunipa.org*”

METODE

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan

deskriptif guna mendeskripsikan persepsi mahasiswa pendidikan matematika UNIPA terhadap pembelajaran analisis riil menggunakan *elearningfkipunipa.org*

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Creswell, 2009). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Papua sebagai sumber data utama.

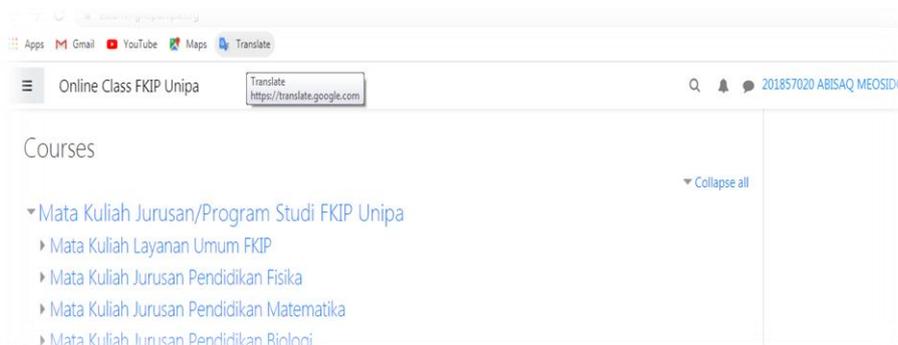
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. subjek yang diamati oleh peneliti adalah mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran analisis riil menggunakan *elearningfkipunipa.org*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses, kendala serta harapan mahasiswa terhadap pembelajaran analisis riil menggunakan *elearningfkipunipa.org*. dari hasil observasi tersebut, subjek selanjutnya di wawancarai. Hal hal yang di wawancarai diantaranya adalah:

1. Tanggapan mahasiwa terkait tampilan *elearningfkipunipa.org*
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran
3. Harapan mahasiswa terhadap pembelajaran kedepannya.
4. Tanggapan mahasiswa terkait proses pembelajaran analisis riil
5. Cara dosen dalam memberikan materi dalam pembelajaran analisis riil menggunakan *elearningfkipunipa.org*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN DISKUSI

elearningfkipunipa.org adalah proses pembelajaran berbasis web yang dimiliki oleh FKIP UNIPA. Berikut adalah tampilan dari *elearningfkipunipa.org* pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan *elearningfkipunipa.org*

Berdasarkan tampilan gambar 1 dapat dilihat bahwa tampilan *elearningfkipunipa.org* sangat sederhana. Berikut adalah tanggapan mahasiswa terkait tampilan *elearningfkipunipa.org*.

P : Bagaimana tampilan *elearningfkipunipa.org* menurut anda ?

S1 : Sangat sederhana

P : Sederhana seperti apa?

S1 : Sederhana, karena warna dari tampilan tersebut hanya berlatar putih dengan tulisan biru.

Dari tanggapan S1 pada wawancara di atas diketahui bahwa S1 menganggap tampilan *elearningfkipunipa.org* sangat sederhana dikarenakan hanya memuat latar putih dengan tulisan biru. Selanjutnya adalah tanggapan S1 mengenai harapan mahasiswa terkait tampilan *elearningfkipunipa.org* yang dapat dilihat pada wawancara berikut:

P : Bagaimana menurut anda tampilan yang seharusnya untuk elearningfkipunipa.org?

S1 : harusnya tampilan web e-learning lebih berwarna agar mahasiswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari tanggapan S1 pada wawancara di atas diketahui bahwa S1 mengharapkan tampilan yang lebih berwarna agar menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tanggapan S1 terkait pembelajaran menggunakan *elearningfkipunipa.org* dapat dilihat pada hasil wawancara berikut:

P : Bagaimana pendapat saudara tentang perkuliahan daring ini? Khususnya melalui elearningfkipunipa.org?

S1 : Dari segi komunikasi mahasiswa dan dosen saya rasa sama saja dengan perkuliahan secara langsung, karena setiap perkuliahan berjalan sesuai dengan jadwal kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut S1 bahwa dalam proses pembelajaran dilihat dari segi komunikasi perkuliahan online sama saja dengan perkuliahan secara tatap muka dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung selalui berjalan sesuai dengan jadwal kuliah.

Selanjutnya adalah tanggapan S1 terkait kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan *elearningfkipunipa.org*:

P : Adakah kendala yang saudara hadapi saat mengikuti pembelajaran daring melalui elearningfkipunipa.org ini?

S1 : Kendala terbesar yang saya rasakan adalah sumber pembelajaran yang masih minim. Dosen sering memberikan tugas namun tidak ada feedback kepada mahasiswa dalam pengerjaan tugasnya. Berbeda dengan perkuliahan offline, setidaknya dosen bisa menjadi sumber bertanya. Semasa perkuliahan online mahasiswa disarankan untuk mencari sendiri sumber tanpa tau benar atau salah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan S1 dapat dilihat bahwa kendala terbesar yang dihadapi S1 selama perkuliahan online adalah sumber pembelajaran yang masih minim sehingga mahasiswa harus mencari sumber belajar lain. Berikut tanggapan S1 terkait harapan S1 dalam menghadapi kendala dapat dilihat pada wawancara berikut:

P : Apa harapan saudara untuk perkuliahan online ini kedepannya?

S1 : Lebih memperbanyak sumber bacaan atau perpustakaan online yang telah ditinjau dosen terkait.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 1 ditemukan bahwa pembelajaran daring melalui *elearningfkipunipa.org* ini kurang efektif bagi mahasiswa dari segi sumber pembelajaran. Lebih lanjut kita akan melihat wawancara peneliti dan S2 terkait tampilan *elearningfkipunipa.org*. Berikut kutipan wawancaranya:

P : Bagaimana tampilan elearningfkipunipa.org menurut anda?

S2 : Biasa Saja

P : Biasa seperti apa?

S2 : Tampilannya tidak menarik sama sekali

Dari tanggapan S2 pada wawancara di atas diketahui bahwa S2 menganggap tampilan *elearningfkipunipa.org* biasa saja dan tidak menarik, hal ini sama dengan tanggapan S1 mengenai tampilan *elearningfkipunipa.org*.

Tanggapan S2 terkait pembelajaran menggunakan *elearningfkipunipa.org* dapat dilihat pada hasil wawancara berikut:

P : Bagaimana pendapat saudara tentang perkuliahan daring ini? Khususnya melalui elearningfkipunipa.org?

S2 : Pada awal perkuliahan mahasiswa dapat mengikut pembelajaran daring dengan baik namun seiring berjalannya waktu, mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut. Mahasiswa sulit belajar dari rumah dikarenakan adanya banyak gangguan yang sifatnya kurang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut S2 bahwa dalam proses pembelajaran online awalnya berjalan sangat baik namun seiring berjalannya waktu, mahasiswa menemui kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di rumah akibat adanya gangguan yang sifatnya kurang kondusif.

Selanjutnya adalah tanggapan S2 terkait kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan *elearningfkipunipa.org*:

P : Adakah kendala yang saudara hadapi saat mengikuti pembelajaran daring melalui elearningfkipunipa.org ini?

S2 : Dalam pembelajaran daring bukan hanya tugas yang menumpuk namun distraction saat belajar. Kelas tatap muka mempunyai feel yang berbeda, interaksi langsung cenderung mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan S2 dapat dilihat bahwa kendala terbesar yang dihadapi S2 selama perkuliahan online bukan hanya tugas yang menumpuk namun adanya gangguan-gangguan saat belajar. Menurut S2 pembelajaran langsung memiliki feel yang berbeda di bandingkan pembelajaran online.

Berikut tanggapan S2 terkait harapan S2 dalam menghadapi kendala dapat dilihat pada wawancara berikut:

P : Apa harapan saudara untuk perkuliahan online ini kedepannya?

S2 : harapannya mungkin lebih ke inovasi dalam pemaparan materi agar mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran online ini.

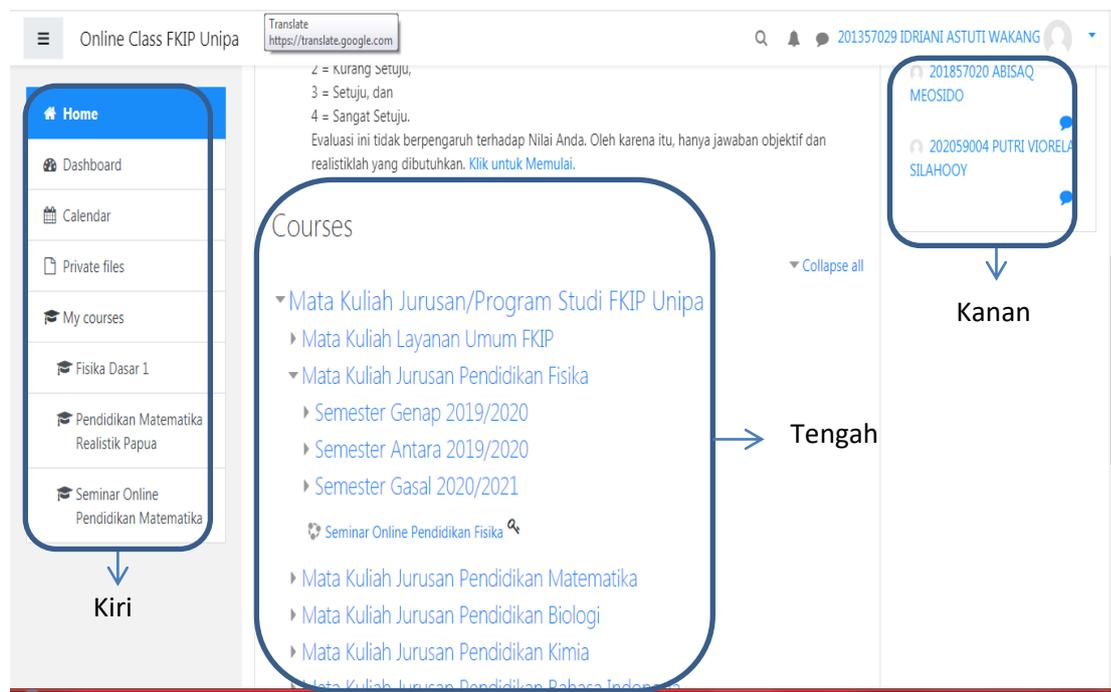
Berdasarkan tanggapan S2 dalam menghadapi kendala dalam perkuliahan online dapat dilihat bahwa S2 mengharapkan inovasi dalam pengkajian materi agar mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran online.

Dari paparan hasil wawancara dengan S2 ditemukan bahwa pembelajaran daring melalui *elearningfkipunipa.org* ini memiliki feel yang berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Dikarenakan interaksi langsung dapat mendukung proses pembelajaran. Lebih lanjut kita akan melihat wawancara peneliti dengan S3 terkait tampilan *elearningfkipunipa.org*. Berikut kutipan wawancaranya:

P : Bagaimana tampilan *elearningfkipunipa.org* menurut anda?

S3 : Sangat sederhana namun dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang dapat mendukung pembelajaran

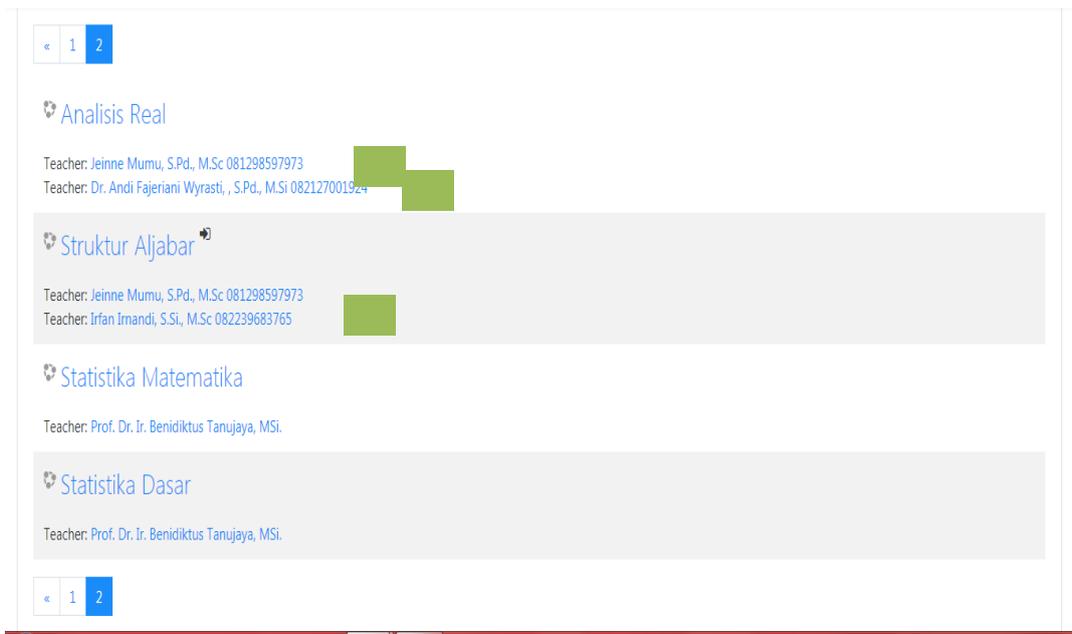
Dari tanggapan S3 pada wawancara di atas diketahui bahwa S3 menganggap tampilan *elearningfkipunipa.org* sangat sederhana namun memiliki berbagai pilihan menu yang dapat mendukung proses pembelajaran. Tanggapan S3 ini dapat diperkuat dengan gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tampilan *elearningfkipunipa.org* pada menu Home

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa *elearningfkipunipa.org* dilengkapi dengan berbagai menu yang dapat dilihat di sisi kiri layar dimana terdapat *Dashboard*, *Calender*, *private file* dan *my courses*. Dimana *my courses* menyajikan berbagai mata kuliah yang kita ambil pada semester tersebut. Pada bagian tengah layar dapat dilihat daftar jurusan yang ada di FKIP yang saat diklik kita akan temukan

menu semester Gasal/Genap serta seminar online mahasiswa. Dan pada sisi kanan terdapat nama-nama mahasiswa yang baru saja login ke situs web *elearningkipunipa.org*.



Gambar 3. Tampilan *elearningkipunipa.org* pada menu mata kuliah

Pada Gambar 3 dapat dilihat daftar mata kuliah beserta dosen pengampu serta nomor kontak dari dosen pengampu tersebut yang dapat digunakan untuk menghubungi dosen pengampu ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan *elearningkipunipa.org* pada kajian pembelajaran

Pada gambar 4. dapat dilihat berbagai menu yang memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, antara lain: Modul, Forum diskusi, pengumpulan tugas serta video conference.

Tanggapan S3 terkait pembelajaran menggunakan *elearningkipunipa.org* dapat dilihat pada hasil wawancara berikut:

P : Bagaimana pendapat saudara tentang perkuliahan daring ini? Khususnya melalui *elearningkipunipa.org*?

S3 : Pembelajaran online ini menurut saya sudah berjalan sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menurut S3 bahwa dalam proses pembelajaran online sudah berjalan sangat baik. Selanjutnya adalah tanggapan S3 terkait kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan *elearningkipunipa.org*:

P : Adakah kendala yang saudara hadapi saat mengikuti pembelajaran daring melalui *elearningkipunipa.org* ini?

S3 : kendala yang dihadapi pada saat perkuliahan online yaitu ketika jaringan jelek dan mengakibatkan mahasiswa sulit untuk bergabung ke vicon tersebut.

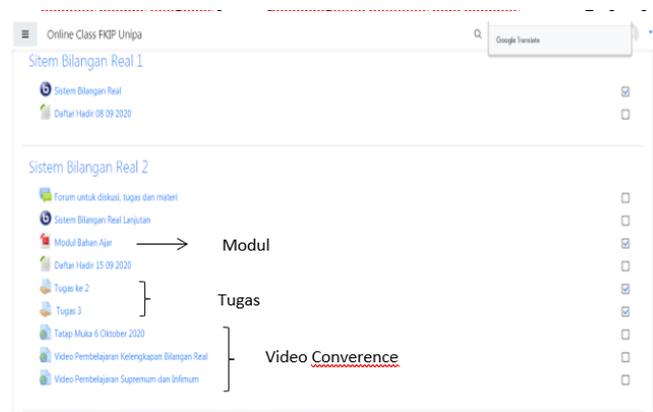
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan S3 dapat dilihat bahwa kendala terbesar yang dihadapi S3 selama perkuliahan online adalah jaringan internet yang kurang baik di tempat tinggal S3 sehingga mengakibatkan S3 sulit untuk bergabung dalam proses pembelajaran melalui *video conference*. Berikut tanggapan S3 terkait harapan S3 dalam menghadapi kendala dapat dilihat pada wawancara berikut:

P : Apa harapan saudara untuk perkuliahan online ini kedepannya ?

S3 : Mungkin ada kebijakan dari dosen terkait masalah jaringan ini karena apabila mahasiswa yang ingin mengikuti perkuliahan tidak dapat masuk ke vicon dapat mengakibatkan berkurangnya antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan tanggapan S3 dalam menghadapi kendala dalam perkuliahan online dapat dilihat bahwa S3 mengharapkan kebijakan dosen dalam menyikapi masalah jaringan yang menyebabkan mahasiswa sulit untuk bergabung dalam perkuliahan online.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan S3 ditemukan bahwa pembelajaran daring melalui *elearningfkipunipa.org* ini sudah berjalan dengan sangat baik dengan ketersediaan pilihan menu pada web *elearningfkipunipa.org* yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran namun hal tersebut terkendala oleh jaringan internet di wilayah kita yang masih kurang baik sehingga pembelajaran menjadi sedikit terganggu. Pendapat S4, S5 dan S6 juga sama seperti S3 dimana proses pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik namun yang menjadi kendala ialah jaringan internet yang tidak memadai. Berikut adalah tampilan proses pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org*



Gambar 5. Tampilan *elearningfkipunipa.org* pada pembelajaran analisis riil

Tanggapan S1 terhadap pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org* dapat dilihat pada wawancara berikut:

P : Bagaimana proses pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org* menurut anda?

S1 : Menurut saya pembelajaran Analisis Riil melalui *e-learning* sudah berjalan dengan baik dan kami mudah memahami apa yang disampaikan dosen.

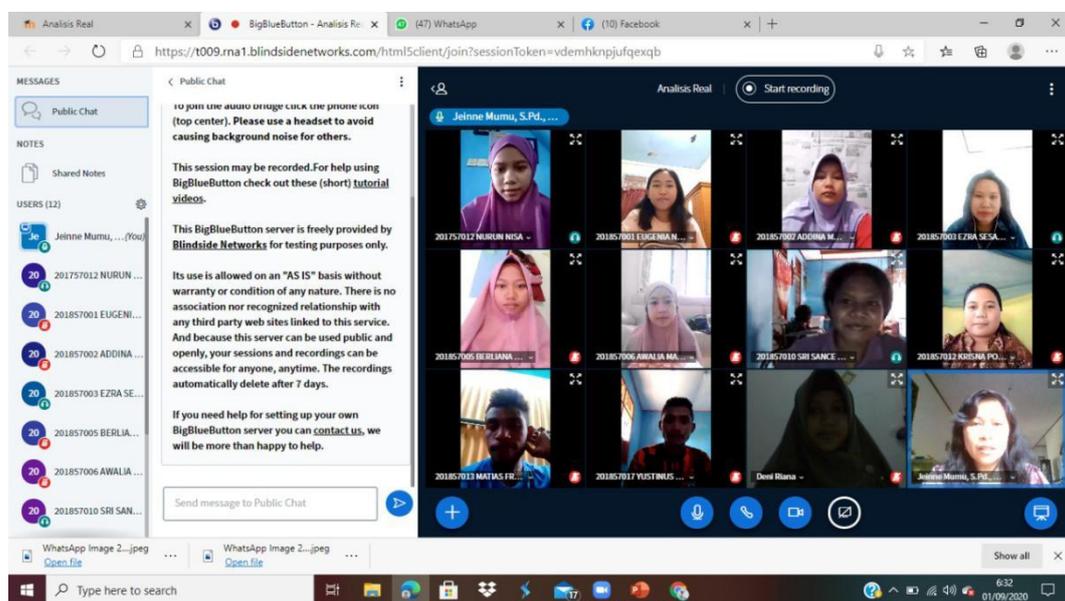
Berdasarkan kutipan wawancara dengan S1 terkait pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org* dapat diketahui bahwa pembelajarannya telah berjalan dengan baik dan mahasiswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

Selanjutnya kutipan wawancara dengan S1 terkait cara dosen dalam memberikan pembelajaran Analisis Riil:

P : Bagaimana cara dosen dalam memberikan pembelajaran ?

S1 : Pada proses pembelajaran, dosen adakalanya memberikan presentasi berdasarkan modul yang telah disajikan oleh dosen itu sendiri dan juga pemberian tugas yang dapat kita kirim pada waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan S1 terkait cara pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran Analisis Riil diketahui bahwa dosen melakukan presentasi materi menggunakan modulyang disajikan pada LMS dan sekaligus pemberian tugas yang nantinya akan di kumpulkan pada LMS sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah tampilan proses pembelajaran Analisis Riil pada *elearningfkipunipa.org*



Gambar 6. Proses pembelajaran Analisis Riil melalui E-learning FKIP

Pada gambar 6 dapat dilihat proses pembelajaran antara dosen pengampuh mata kuliah Analisis Riil dengan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Analisis Riil.

Tanggapan S2 terhadap pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org* dapat dilihat pada wawancara berikut :

P : Bagaimana proses pembelajaran Analisis Riil melalui elearningfkipunipa.org menurut anda ?

S2 : Menurut saya pembelajaran Analisis Riil melalui e-learning berjalan dengan sangat baik.

Menurut tanggapan S2 di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org* berjalan dengan sangat baik. Hal ini sama dengan tanggapan S1 mengenai pembelajaran Analisis Riil melalui *E-Learning*.

Lebih lanjut kita akan melihat wawancara dengan S2 terkait cara dosen dalam menyajikan materi pembelajaran Analisis Riil.

P : Bagaimana cara dosen dalam memberikan pembelajaran ?

S2 : Dalam menyajikan materi, dosen melakukan presentasi.

Berdasarkan kutipan wawancara dengan S1 terkait cara dosen dalam menyajikan materi dapat diketahui bahwa dosen menyajikan materi dengan melakukan presentasi sama halnya dengan tanggapan dari S1 di atas. Begitupun dengan tanggapan S3, S4, S5 dan S6. Berdasarkan data dan analisisnya di atas diperoleh beberapa temuan penelitian. Berikut ini temuan dari hasil penelitian ini:

1. Persepsi Mahasiswa terhadap *elearningfkipunipa.org*

Berdasarkan paparan data di atas ditemukan hasil dari wawancara sebagai berikut :

- a. Tampilan yang sederhana/kurang menarik
- b. Keterbatasan sumber belajar
- c. Adanya gangguan yang kurang kondusif pada saat mengikuti pembelajaran dari rumah
- d. Tugas menumpuk
- e. Dilengkapi dengan menu yang beragam
- f. Terkendala jaringan internet di wilayah Manokwari yang kurang memadai.

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Analisis Riil melalui *elearningfkipunipa.org*

Berdasarkan paparan data di atas, dapat ditemukan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran berjalan dengan baik
- b. Mahasiswa memahami apa yang disampaikan oleh dosen
- c. Dosen menyajikan materi berupa presentasi dan modul
- d. Tugas yang diberikan dosen dikumpulkan melalui LMS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Persepsi mahasiswa terhadap *elearningfkipunipa.org* sangat beragam. Ada yang memiliki persepsi negatif dan adapula yang memiliki persepsi positif. Persepsi negatif di antaranya tampilan web yang kurang menarik sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. 2) Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Analisis Riil sangat baik dalam proses pembelajaran dan penugasan serta pemaparan materi namun kurang inovasi dalam penyajian materi yang menjadi kendala dalam pembelajaran serta fasilitas internet yang kurang memadai.

REFERENSI

Ardilla, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika

- siswa mts iskandar muda batam. *Pythagoras*, 6(2), 175–186.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, and Mixes Method Approach*. SAGE Publications.
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.517>
- Haryanto, H., Manalu, E. O., Wyrasti, A. F., & Juli, P. (2020). Identifikasi Penerapan Pendekatan Saintifik Kegiatan Menanya (M2) Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Matematika Yang Bersifat Teacher Centered Learning. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss1year2020page39-45>
- Kuznetsova, E. (2019). Probabilistic Ideas and Methods in Undergraduate Mathematics: Axiological Aspects. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2), 363–373. <https://doi.org/10.29333/iejme/5720>
- Muzni, A. I., & Wicaksono, A. S. (2016). Pola Komunikasi Konstruktif Mahasiswa Dalam Menghadapi Tekanan Psikologis Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v3i1.116>
- Ponomareva, N. S. (2021). Role and place of Informatics in the training of future teachers of mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1840(1), 0–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1840/1/012035>
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Saputri, A. E., Khaeruman, A. R. P., Syam, D. A., Kirom, S., & Passasung, R. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Paud dan Madrasah Selama Masa Pandemic Covid-19. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 503–512. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Wahyuni, S. (2014). Metode Bermain Berbantuan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 105–113.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p181>.